



Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Teknik Rekam Layar bagi Guru

Vitri Angraini Hardi^{1✉}, Molly Wahyuni², Masrul³, Moh. Fauziddin⁴

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: vitrianggraini@universitaspahlawan.ac.id¹

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada masa pandemik merupakan suatu langkah tepat dalam memaksimalkan proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran *online* yang harus dijalani pada masa sekarang ini. Untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan efektif, guru sebagai pelaku utama dituntut untuk memiliki kemampuan teknologi yang baik. Kegiatan pelatihan ini sangat diperlukan untuk membantu pengoptimalan proses pembelajaran yang dapat membekali para guru dalam menciptakan media pembelajaran sendiri sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajar. Kegiatan pelatihan ini akan memberikan dampak penyerta berupa peningkatan kualitas SDM terutama dalam bidang teknologi informasi pada pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini melibatkan 70 orang guru SMA N 2 Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar. Metode pelaksanaan kegiatan berupa *workshop* dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan, Guru SMA N 2 Bangkinang Kota memiliki peningkatan keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran *online*. Hal ini berarti dengan peningkatan keterampilan media pembelajaran diharapkan dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: media pembelajaran, rekam layar, guru

Abstract

Utilization of technology-based learning media during a pandemic is the strategic step in maximizing the teaching and learning process. It is due to the online learning process that must be undertaken at this time. To ensure the teaching and learning process runs effectively, teachers must have good technological skills as the main actors. This training is highly needed to optimize the learning process, which can equip teachers in creating their learning media to increase students' motivation. It will have an accompanying impact in improving human resources quality, especially in information technology in learning. It involved 70 teachers of SMA N 2 Bangkinang Kota, Kampar district. The methods implemented were workshops and hands-on practice. The activity results showed that SMA N 2 Bangkinang Kota teachers had increased online learning media skills. It means that teaching media skills is expected to motivate students in teaching and learning activities.

Keywords: media of learning, screencastify, teachers

Copyright (c) 2021 Vitri Angraini Hardi, Molly Wahyuni, Masrul, Moh. Fauziddin

✉ Corresponding author

Address : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : vitrihardi@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.362>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kemunculan wabah virus corona (Covid 19) Pandemi memberikan dampak yang signifikan di beberapa lini kehidupan. Kejadian ini tidak hanya membawa ancaman keselamatan jiwa manusia, tetapi juga kelangsungan kehidupan pada semua tingkatan. Dampak yang sangat signifikan dan terlihat jelas yakni sehubungan dengan perubahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Secara tiba-tiba sekolah dan perguruan tinggi melakukan adaptasi sehubungan dengan metode pelaksanaan pembelajaran. Pemerintah melalui Menteri Pendidikan mengeluarkan edaran pelaksanaan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai media pelaksanaan pembelajaran. Perubahan mendadak ini memaksa beberapa penyesuaian yang mengakibatkan ketidak siapan sebagian besar pihak. Minimnya keterbatasan pada bagian tertentu menimbulkan permasalahan-permasalahan di lapangan. Salah satu permasalahan yang dihadapi berhubungan dengan penyiapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Menurut Oemar dalam (Suprianti, 2018) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berfungsi untuk menyampaikan atau mengirimkan materi pembelajaran sehingga dapat memunculkan perhatian, minat, pikiran dan perasaan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu media yang cocok dengan karakteristik dari pembelajaran saat ini adalah media pembelajaran *online*. Keunggulan media pembelajaran *online* dilihat dari keserbagunaan dan produktivitas yang lebih tinggi, sehingga guru bisa menyampaikan kegiatan pembelajaran secara fleksibel (Kabupaten et al., 2020). Lebih lanjut (Suprianti, 2018) menjelaskan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran memberikan manfaat bagi siswa yakni mempermudah pemahaman terhadap pembelajaran

dikarenakan kejelasan konsep yang disajikan dalam hal konkret, memperbesar perhatian siswa, siswa mampu memahami pembelajaran dalam waktu yang lebih lama. Pesatnya perkembangan teknologi informasi memudahkan proses pelaksanaan pembelajaran, termasuk pembuatan media pembelajaran *online*. (Sriyanti et al., 2015) menambahkan kemunculan ICT (*Information Communication Technology*) memungkinkan kegiatan pembelajaran bisa dilakukan kapan saja tanpa terikat ruang dan waktu.

Penggunaan internet dalam dunia pendidikan di Indonesia, terutama di kota-kota besar sudah dipergunakan tetapi penggunaannya belum maksimal. Beberapa di antara penyebabnya adalah minimnya pengetahuan guru sehubungan dengan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, rendahnya *skill* guru dalam menggunakan media komputer dan internet untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis komputer, ketidaktersediaan sarana dan prasarana.

Hal inilah yang kemudian menginisiasi tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sehubungan dengan permasalahan di lapangan terkait minimum penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data awal di lapangan ditemukan bahwa terdapat 3 (tiga) orang guru yang melakukan integrasi teknologi dalam pembelajaran seperti pembuatan video pembelajaran digital. Ini berarti hanya sebagian kecil dari jumlah guru yang ada yang sudah memanfaatkan keberadaan teknologi. Akan tetapi, data yang didapatkan ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi yang digunakan sebatas penggunaan alat yang ada, seperti penggunaan handphone untuk merekam. Namun, dalam hal pemanfaatan aplikasi keberadaan teknologi belum dimanfaatkan secara maksimal.

Sehubungan dengan temuan informasi di atas, tim peneliti melakukan kegiatan dengan tema pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis teknik rekam layar.

METODE

Adapun metode kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis teknik rekam layar ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan pelaksanaan observasi awal di sekolah. Tim peneliti mendatangi sekolah melalui koordinasi dengan wakil kepala sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan dalam bentuk diskusi tanya jawab menggunakan beberapa pertanyaan sehubungan dengan penerapan teknologi informasi di sekolah. Berdasarkan hasil observasi, maka ditemukan bahwa 3 (tiga) orang guru telah mengadaptasi penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi penggunaannya, masih terbatas. Terbatas ini bermakna, penggunaan teknologi hanya pada alat dan fungsi tertentu.

Berdasarkan hasil informasi, maka ditentukan perlunya ada kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada para guru terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Tim

melakukan koordinasi sehubungan dengan rencana pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dilakukan guna mendapatkan persetujuan pelaksanaan kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Tahapan selanjutnya, tim peneliti melakukan diskusi internal untuk menyusun rangkaian kegiatan yang akan diberikan dan pembagian tugas. Hal ini dilakukan agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dapat dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Ini menjadi penting mengingat ini merupakan tahapan inti kegiatan.

Berikutnya, materi dan perlengkapan yang sudah dipersiapkan dalam sebuah proposal kegiatan didiskusikan Kembali dalam diskusi gabungan dengan melibatkan pihak sekolah sebagai mitra. Hal ini dibicarakan guna mencapai kesepakatan bersama agar didapat hasil yang sesuai dengan yang ditargetkan. Hasil diskusi menjadi acuan untuk pelaksanaan kegiatan.

Tahapan inti kegiatan ini berupa pendidikan dan pelatihan. Kegiatan ini diberikan selama 3 hari. Tahapan pertama dilakukan pendidikan. Pemateri memberikan informasi berupa perubahan kebijakan sistem pembelajaran, teknologi informasi dalam pembelajaran, literasi digital, dan penerapan literasi digital dalam dunia pendidikan. Pendidikan diberikan guna memberikan dan menambah wawasan bagi guru agar memahami pentingnya pelatihan yang akan diberikan.

Pada tahapan pelatihan, guru secara individual berpartisipasi dalam pembuatan video pembelajaran berbasis rekam layar. Kegiatan diawali dengan pengenalan teknik rekam layar beserta aplikasi yang dimungkinkan untuk diakses guru. Setelahnya, aplikasi *screen castify* diperkenalkan untuk tahapan awal guru dalam pembuatan video pembelajaran. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan video

pembelajaran mandiri menggunakan aplikasi *screen castify*.

Beberapa kendala ditemukan dalam pelatihan, yakni sehubungan dengan keterbatasan koneksi internet, peralatan *software* komputer yang kurang mendukung, serta keterbatasan dalam mengoperasikan komputer. Tim peneliti merespon kendala tersebut dengan membentuk grup mata pelajaran guna membentuk tutor sebaya agar dapat mempraktikkan pembuatan video pembelajaran secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

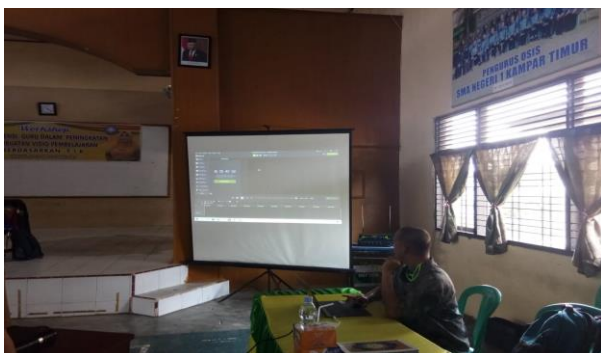
Adapun kegiatan yang dilakukan oleh tim peneliti sebagai berikut:

- a. Pemberian Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan.

Pihak sekolah berkoordinasi dengan tim peneliti berupaya untuk tetap melakukan kontrol dan evaluasi sehubungan dengan hasil kegiatan melalui kegiatan pembimbingan berlanjut.

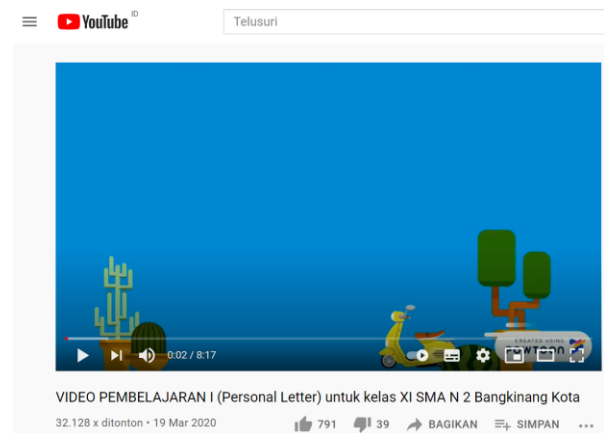


Gambar 2. Pendampingan Pelatihan



Gambar 3. Pemberian Materi Kegiatan

- b. Penyediaan akses internet di sekolah.
- c. Pembuatan akun sosial media YouTube sebagai alat evaluasi.



Gambar 4. Video Pembelajaran Bahasa Inggris

SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru mampu untuk menerapkan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru memiliki kesempatan untuk melakukan pengembangan diri secara professional.
3. Pembuatan video pembelajaran digital memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kapasitas kompetensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah bersedia memberikan dana untuk pelaksanaan kegiatan. Adapun kegiatan ini juga dimaksudkan untuk pengenalan universitas serta pengembangan diri dosen ke pihak eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

Kabupaten, B., Barat, L., Dewi, C. A., Kurniasih, Y., & Khery, Y. (2020). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Online Bagi Guru di SMPN 1 Lumbung Inovasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*

- 888 *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Teknik Rekam Layar bagi Guru- Vitri Angraini Hardi, Molly Wahyuni, Masrul, Moh. Fauziddin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.362>

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Online Bagi Guru di SMPN 1 Batulayar Kabupaten Lombok Barat Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Analisis Situasi pendidikan , seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi . Kemajuan positif ini. October, 23–31.

- Sriyanti, I., Muslim, M., & Yusup, M. (2015). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis E-Learninng Bagi Guru SMA Srijaya Negara Palembang. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 2(1), 12–18.
- Suprianti, G. (2018). Pelatihan Dan Bimbingan Teknis Pembuatan Media Ajar Inovatif Berbasis Internet Bagi Guru-Guru Bahasa Inggris. *Widya Laksana*, 7(1), 1–8.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/view/11640>